

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Di susun oleh :

Nama : Ghrena Sistha Anggan
NIM : 31014090
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Asma Lutfi , S.Ag,M.Hum

Drs. Hendro Saptanto

NIP 197805272008122001

NIP

195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Tenganan telah selesai. Pelaksanaan kegiatan PPL II bertujuan untuk melatih dan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL II merupakan kesempatan bagi praktikan untuk dapat secara nyata mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan sekaligus juga untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tenganan.

Pelaksanaan PPL II telah terlaksana dengan lancar dan cukup memuaskan. Dalam pelaksanaan PPL II banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hendro Saptanto, selaku Kepala SMA Negeri 1 Tenganan
4. Drs. Budhi Nugroho, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Dra. Asma Lutfi ,S.Ag,M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dra. Asma Lutfi,S.Ag,M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
7. Stefana P Pahalanti, S, Pd selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMA Negeri 1 Tenganan
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Tenganan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan
- C. Manfaat PPL

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dasar Hukum
- B. Struktur Organisasi Sekolah
- C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan
- D. Persyaratan dan Tempat

BAB III PELKASANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Tahapan dan Materi Kegiatan
- C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- D. Materi Kegiatan
- E. Proses Pembimbingan
- F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II
- G. Guru Pamong
- H. Dosen Pembimbing

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah

Lampiran 2. Jadwal Mengajar

Lampiran 3. Silabus

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Telah dijelaskan pula dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tujuan dari pelaksanaan PPL yakni untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan pula untuk membina calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA N 1 Tengaran yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang kami pelajari selama duduk dibangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kimia dan sesuai dengan bidang studi kimia.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh masing-masing guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan profesional, personal dan kemasyarakatan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
 - e. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
2. Manfaat bagi SMA N 1 Tengaran
- a. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajara di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DASAR HUKUM

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

Undang-undang:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- c. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- g. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2. Pesyaratan dan Tempat

- a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:
 - 1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
 - 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
 - 3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1
- b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah:
 - 1. PPL dilaksanakan dikampus, dan di sekolah/tempat latihan
 - 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
 - 3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- 1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELKASANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Tengaran yang berlokasi di Kembanghari, Karangduren Tengaran Nomor 161 Salatiga, Kabupaten Semarang.

SMA N 1 Tengaran terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum 2006 yang diperbarui dengan KTSP
2. Lokasi sekolah yang strategis
3. Sekolah yang berkualitas baik dengan SDM dan pembelajarannya
4. SMA N 1 Tengaran merupakan sekolah induk yang merupakan sekolah yang membawahi 14 sekolah lain yang ada di sekitar Kabupaten Semarang

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Pendaftaran tanggal 11 Juni 2012 sampai 19 Juni 2012
2. Pembekalan *Microteaching* 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012
3. Pembekalan PPL 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012
4. Upacara penerjunan PPL 30 Juli 2012
5. Pelaksanaan PPL I dan PPL II tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012
6. Penarikan PPL dari sekolah/tempat latihan tanggal 20 Oktober 2012

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh PT PPL UNNES, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal penarikan mahasiswa dari sekolah/tempat latihan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilakukan oleh

dosen koordinator PPL UNNES yang dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Asma Luthfi S.Ag, M.Hum.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 1 Tenganan, maka praktikan merasa perlu mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama praktik. Praktikan juga ikut melihat guru pamong ketika mengajar sehingga praktikan mendapatkan ilmu dari praktik dan pengamatan secara langsung yang tentunya memiliki ilmu dan pengalaman yang jauh lebih banyak dan bisa dijadikan contoh bagi praktikan. Tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA N 1 Tenganan yakni membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dimulai pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Tenganan antara lain membuat perangkat pembelajaran serta mendampingi siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Tujuan dari komunikasi dengan siswa yang terpenting yakni supaya memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang

dimaksud yakni komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun harus diperhatikan

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikann. Dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan tercapainya indikator oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasab yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan variasi diantaranya volume dan nada suara untuk memberikan penekanan pada materi tertentu yang dirasa penting. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkondentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar 12 guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugastugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat

diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir mengajar di SMA N 1 Tenganan. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi

kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMA N 1 Tenganan secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap dan berkenan menyediakan waktu apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan materi yang kurang dalam
- b. Kurangnya persiapan media pembelajaran dalam

G. Guru Pamong

Guru pamong materi pelajaran kimia yakni Ibu Agustin Dwi, beliau sangat berpengalaman sebagai seorang guru. Beliau sangat menguasai materi dan memiliki suara yang keras, sehingga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terus fokus memperhatikan materi yang diajarkan oleh Ibu Agustin. Beliau selalu bisa mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Beliau tegas, tapi tetap ramah dengan siswa. Hal ini terlihat ketika beliau mengajar di kelas, siswa memperhatikan dengan seksama namun ketika berada di luar kelas beliau akrab dengan siswa. Selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), beliau selalu mau meluangkan waktu untuk membantu praktikan ditengah kesibukan beliau sebagai guru dan sebagai wakil kepala sekolah bidang humas. Beliau terbuka dan

memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana membelajarkan siswa dengan baik sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar dikelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 1 Tengaran, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - a. Menguasain bahan atau materi
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah
2. Untuk Pihak SMA N 1 Tengaran

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru untuk lebih membantu dalam memotivasi bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan
3. Untuk Pihak UPT PPL
 - a. Pihak UPT terutama bagian pengelola website yang berkaitan dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya berkaitan dengan plotting mahasiswa, kunjungan dosen pembimbing dan lain-lain sehingga semua pihak yang terkait dengan PPL bisa merasa nyaman dan PPL dapat berjalan semakin lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ghrena Sistha Anggani

NIM : 3101409023

Prodi : Pend Sejarah

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung. Mahasiswa juga dapat mempraktekan ilmu yang mereka dapat selama mengikuti kuliah, jadi tidak hanya teori saja yang mereka dapat. Selain itu, dalam PPL ini mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten untuk bekalnya nanti ketika terjun dalam dunia kependidikan.

Kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, diawali dari penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I yang sudah mulai berlangsung saat masih di kampus seperti pembekalan, micro teaching, sampai dengan observasi awal di sekolah tujuan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak penerjunan. Observasi ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. Sedangkan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sisanya. PPL II ini diisi dengan kegiatan praktek mengajar di sekolah, tentunya masih dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong masing-masing praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah Bidang studi sejarah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :
 - a. Sejarah dapat menjadi penghubung antara generasi sekarang dengan generasi terdahulu
 - b. Melalui sejarah, generasi sekarang dapat menentukan sikap dan langkah-langkah kehidupannya menuju masa depan.
 - c. Sejarah dapat mengajarkan kepada generasi selanjutnya untuk dapat mengambil sisi positif dari kekalahan dan kemenangan.
2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah
 - a. Mata pelajaran sejarah yang membahas peristiwa masa lampau dan berupa hafalan sering dianggap mudah bagi siswa sehingga terkadang meremehkan.
 - b. Setiap guru dituntut untuk mengeksplorasi dan menginovasi kegiatan belajar mengajar sehingga tidak membuat siswa jenuh.
 - c. Sejarah yang sering dianggap remeh, sehingga diletakkan dijam-jam terakhir dimana jam terakhir bukan jam yang kondusif.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA 1 Tengaran termasuk salah satu sekolah yang sudah terakreditasi A sehingga sarana dan prasarananya sudah lengkap. Hal ini tentu akan mempermudah guru dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran. Sekolah ini tersedia perpustakaan yang cukup lengkap dan 4 laboratorium yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. Bahkan beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar beliau, model pembelajaran yang sering digunakan. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat baik dalam memberikan segala pengarahan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan sebaik apapun metode, model, atau media yang digunakan, sumber informan terbaik siswa tetaplah terletak pada guru. Guru berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Guru mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL II

Setelah melakukan PPL II baik di kampus maupun di sekolah tujuan, praktikan banyak memperoleh pelajaran. Saat PPL I masih berlangsung di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching, praktikan jadi lebih paham mengenai berbagai hal tentang mengajar, seperti pembuatan silabus, rpp. Bahkan praktikan juga jadi sedikit punya pandangan mengenai mengajar melalui apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, microteaching yang dilakukan diharapkan akan semakin mengasah kemampuan praktikan. Saat di sekolah, praktikan semakin tahu tentang kondisi sekolah yang sesungguhnya, pembelajaran yang sesungguhnya, struktur organisasi, manajemen. Praktikan juga jadi mampu mengira-ngira pembelajaran yang cocok diterapkan nantinya saat mulai mengajar.

F. Sarana pembangunan

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah ialah untuk terus meningkatkan prestasi, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran sejarah sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada sejarah. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini. Demikian refleksi diri ini disampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Stefana Pahalati, S.P

NIP. 196601311994122002

Mahasiswa Praktikan



Ghrena Sistha Anggani

NIM. 3101409023

Lampiran 1**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Ghrena Sistha Anggani

NIM/Prodi : 3101409023/ Pend Sejarah

Fakultas : FIS

Sekolah/tempat latihan : SMA N 1 TENGARAN

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan
I	Senin	XI IPA 4	6	Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
	Selasa	X 1	3-4	Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah
	Sabtu,	XI IPA 3	2	Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
		X 5	3-4	Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

**Stefana Pahalati, S.P**

NIP. 196601311994122002

Mahasiswa Praktikan

**Ghrena Sistha Anggani**

NIM. 3101409023

Lampiran 2

JADWAL MENGAJAR

Hari Jam	Waktu	Senin	Selasa	Sabtu
1	07.00-07.45			
2	07.45-08.20			XI IPA 3
3	08.20-09.00		X1	X5
4	09.00-09.40		X1	X5
5	10.00-10.40	XI IPA 4		
6	10.40-11.20			
7	11.40-12.20			
8	12.20-13.00			

Mengetahui,

Guru Pamong



Stefana Pahalati, S.P

NIP. 196601311994122002

Guru Praktikan



Ghrena Sistha Anggani

NIM. 3101409023

Lampiran 3

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Tengaran

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah • Pengertian Sejarah	• Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh sejarah melalui internet	• Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tuliskan sejarah keluarga Anda dalam bentuk kamangan! (hal 7)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7) • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet
	• Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	• Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dan buku sumber dan internet	• Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	• Unjuk Kerja	• Diskusi jigsaw	• Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! (hal 14)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 3 – 14) • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet
	• Generalisasi, periodisasi, dan kronologi	• Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu	• Membenarkan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selimbar kanvas! (hal 18)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18) • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet
	• Kegunaan Sejarah	• Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta memungkainya dalam kehidupan sehari-hari	• Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik • Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik	• Tugas Individu	• Pilihan ganda • Uraian • Kamangan analisa	• Kata "sejarah" berasal dari bahasa Arab, yaitu a. <i>syajaratun</i> b. <i>hizriyya</i> c. <i>genetik</i> d. <i>story</i> (hal 24) • Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! (hal 26) • Buatlah kamangan analisa mengenai suatu peristiwa mengaji dan menulis kembali sejarah Indonesia! (hal 23)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 19 – 26) • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA N 1 TENGARAN
Program	: Ilmu Pengetahuan Alam
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPA 4 /1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Budha dan Islam) di Indonesia
Indikator	: - Menjelaskan hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

- Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia:
 - Teori Brahmana (J.C van Leur) menurut teori ini, para Brahmana India datang ke Indonesia atas undangan para kepala suku setempat. Kaum Brahmana inilah yang kemudian menyebarkan ajaran agama dan budaya India di Indonesia.
 - Teori ksatria (F. D. K. Bosch). Menurut teori ini, raja-raja India datang menyerang dan mengalahkan suku-suku di Indonesia.
 - Teori Waisya (N. J. Krom). Menurut teori ini, pengaruh Hindu-Budha dibawa dan disebarkan oleh para pedagang India yang singgah di kota-kota Indonesia. Tidak hanya itu, para pedagang India juga berasimilasi dengan penduduk setempat.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu kapan Hindu-Budha masuk ke Indonesia ?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Guru menjelaskan proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia.

(nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan, guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan siswa ***(nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.);***

- Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*)

3. Kegiatan Penutup

Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*);

Menarik kesimpulan materi tentang pengertian sejarah. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.*);


E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPA -
- Buku sumber Sejarah SMA XI IPA, Magdalia Alfian; Nana Nurliana Soeyono; Sudarini Suhartono, Esis the innovative learning

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Oktober 2012
Guru Mapel Sejarah


Stefana Pahalati, S.Pd
NIP. 196601311994122002

Lampiran 5

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN KONSEP (PPK)
SMA NEGERI 1 TENGARAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013
SEMESTER GASAL**

MATA PELAJARAN : SEJARAH**KELAS : XI IPA 4**

No. Urut	No. induk	Nama siswa	NILAI		
			Ulangan Harian		TUGAS
			1	Rem	1
1.	8038	Ade Candra Bagus Wicaksono	70	75	90
2.	8173	Aji Jati Saputro	90		90
3.	8043	Anggit randi Saputro	75		90
4.	8074	Anindhito Cyanda Putra	85		90
5.	8241	Aufa Aldhea Onaisha	95		90
6.	8178	Dani Rahmandhani	90		87
7.	8051	Desi Waluyaningtyas	95		88
8.	8274	Devi Yuniawati	90		90
9.	8276	Dwi Luviana	90		90
10.	8280	Elfrida Asni Dwiyanti	90		90
11.	8086	Galih Ansat Dea Nucky	95		90
12.	8119	Galih Jati Caraka	90		90
13.	8284	Imroatul Azizah	85		90
14.	8154	Linda Sedyani	85		88
15.	8187	Lisa Nur Firdausya Andiani	100		87
16.	8219	M. Reza Bayu Trihatmaja	65	75	88
17.	8287	Mawar Kusuma Wardani	95		88
18.	8288	Mita Saroh	90		88
19.	8128	Muhammad Khoirul Kabib	95		90
20.	8252	Muhammad Khamdani	95		90
21.	8289	Muhammad Muhrodi	90		90
22.	8315	Novi Anita Pratiwi	85		90

23.	8191	Novi Nur Latiffah	95		90
24.	8163	Reni Yuliyanti	90		90
25.	8320	Ria Putri Anggraini	95		90
26.	8164	Sapto Aji Nugroho	90		88
27.	8326	Siti Nur Aisati Kurniawati	95		89
28.	8101	Siti Nur Mahmudah	90		88
29.	8328	Sri Wahyuningsih	90		88
30.	8329	Tri Wulandari	100		88
31.	8137	Ulim Masdiqoh	95		90
32.	8267	Yusuf Effendi	70	75	90
33.	8171	Zusi Hermawati	95		90

Mahasiswa Praktikan



Ghrena Sista Anggani

NIM.3101409023

Tengaran,
Guru Mata Pelajaran



Stefana P Pahalanti

NIP.196601311994122002